

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian, karena dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sumbangan pajak memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan dengan sumber penerimaan lain (non pajak). Pajak digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawab negara di berbagai sektor kehidupan untuk mencapai kesejahteraan umum. Pembayaran pajak ini diharapkan didapat untuk kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan adalah bahwasanya pajak ini berawal dari rakyat dan dapat dipakai untuk melakukan kesejahteraan masyarakat, yang contoh misalnya pembiayaan pembangunan.

Melakukan bayaran pada pajak adalah merupakan ilmu pengetahuan yang sangat wajib oleh memiliki oleh setiap pajak wajib, peraturan penguasaan terhadap peraturan perpajakan bagi oleh wajib pajak akan nantinya dapat menaikan kepatuhan pada kewajiban pada perpajakan yang agar supaya suatu sanksi dapat terlewat yang dapat berlaku dalam ketentuan umum perpajakan. Sesuatu kebijakan yang berupa pengenaan tentang sebuah sanksi yang bisa digunakan untuk memiliki arti dua maksud, yang pertama adalah merupakan untuk mendidik dan juga yang kedua adalah merupakan menghukum (Mulyodiwarno, 2007)

Dapat diketahui dari berbagai sudut bisnis, perusahaan akan ingin memperoleh laba yang sangat tinggi. Yaitu laba perusahaan dapatkan tinggi

semaksimal sehingga jadi ketika suatu entitas senang berusaha untuk menambah modal usahanya, dengan harapan dimana beban pajak yang akan menurun. Pengurangan sebuah beban pajak juga akan berhubungan adanya dengan suatu emosional kecenderungan untuk enggan tidak membayar pajak. Dan tidak ada perusahaan entitas yang akan senang jika membayar pajak. Jadi sehingga ini merupakan regulasi yang sangat wajib, maka dari itu kepatuhan ini sudah tidak akan dapat ditawar lagi. Hal ini yang bisa menjadi penyebab banyaknya dari masyarakat hingga perusahaan yang melakukan kegiatan penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan.

Penghindaran pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit dan unik karena disatu sisi diperbolehkan, tetapi tidak diinginkan. Pemahaman dari aktivitas penghindaran pajak sekarang ini sangat berbeda, sesuai kepada tujuan utama dari sebuah kepentingan entitas itu sendiri. Ada beberapa faktor-faktor yang bisa membuat pengaruh suatu entitas dalam melakukan kewajiban perpajakannya antara lain yaitu ukuran perusahaan, komite audit, *corporate social responsibility* dan profitabilitas. Penghindaran pajak digunakan oleh perusahaan sebagai untuk celah yang tersendiri untuk meminimalisirkan pajak beban yang ditanggungkan. *Tax avoidance* itu yang dapat dilakukan entitas pada dasar hakikatnya dapat untuk meminimaliskan penerimaan pajak negara, dan dapat melakukan menimbulkan kerugian bagi negara dalam jangka panjang.

Karakter pada suatu entitas atau perusahaan karakteristik yang juga jadi satu salah faktor utama didalam pengambilan keputusan tindakan *tax avoidance*.

Karakteristik entitas merupakan adalah ciri khas suatu entitas usaha. Bisa dilihat dari jenis usaha, ukuran sebuah usaha besar kecil, ROA, likuiditas, dan keputusan investasi (Surbakti, 2012). Khas ciri suatu entitas bisa dapat dilihat dari ukuran perusahaannya dan *multinational company*. Niresh (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan.

Sedangkan *Good Corporate Governance* adalah ketata kelolaan pada entitas perusahaan yang bisa mendeskripsikan *relation* antara partisipan didalam entitas perusahaan untuk menentukan kearah kinerja perusahaan. kebanyakan perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak memberi bukti bahwa *corporate governance* belum sepenuhnya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan publik di Indonesia. Proksi dari *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah komite audit yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Didalam suatu perusahaan dituntut untuk dapat melakukan tanggung jawab atas segala semua kegiatan perusahaan pada pemegang saham, yaitu adalah salah satunya merupakan bentuk tanggung jawab sosial atau yang sangat sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR ini adalah merupakan salah satu bentuk sebuah janji pada kegiatan bisnis untuk bertindak melakukan secara sopan, saling membantudidalam pengembangan ekonomi, dan untuk meningkatkan kualitas suatu kehidupan kepada para pekerja dan masyarakat. Pada Indonesia ini sendiri CSR adalah merupakan sesuatu hal

yang sangat *voluntary* atau tidak wajib dilakukan karena oleh perusahaan. Namun tetapi bagi pada beberapa perusahaan entitas yang mana sedang beroperasi pada di Indonesia CSR ini merupakan sebuah hal yang sangat *mandatory* atau wajib dilakukan.

Profitabilitas ini adalah bentuk satu diantara yang lain untuk pengukuran bagi kinerja suatu entitas. Profitabilitas suatu entitas memberi arahan kemampuan suatu entitas dalam mendapatkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *return on assets*. *Return on Assets* (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Ajeng Wijayanti, Yuli Wijayanti dan Yuli Chomsatu Samrotun (2016) yang berjudul Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. Perbedaan penelitian ini dengan Ajeng Wijayanti, Yuli Wijayanti dan Yuli Chomsatu Samrotun (2016) terletak pada variabel dan tahun penelitian, penelitian ini menambahkan satu variabel independen profitabilitas. Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan dagang yang listing di BEI periode tahun 2014-2016. Sedangkan Ajeng Wijayanti, Yuli Wijayanti dan Yuli Chomsatu Samrotun (2016) menggunakan variabel independen karakteristik perusahaan, GCG dan CSR. Sempel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2012-2014.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran Perusahaan, Komite Audit, CSR dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, CSR dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak”

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauh manakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Sejauh manakah komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Sejauh manakah CSR berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Sejauh manakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.3. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris :

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.
2. Pengaruh komite audit terhadap penghindaran pajak.
3. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak.
4. Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek teoritis

Secara teoritis penelitian ini ditujukan untuk ilmu ekonomi khususnya akuntansi yaitu akuntansi perpajakan yang mengenai ukuran perusahaan, komite audit, CSR, dan profitabilitas.

2. Aspek praktis

Secara praktis penelitian ini bertujuan untuk para responden mendapatkan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak yang dilakukan pada entitas manufaktur yang ada sudah *dilisting* pada Bursa Efek Indonesia.